

## ANALISIS PEMAHAMAN KONSEP FISIKA SISWA MELALUI KUNJUNGAN BELAJAR DARI RUMAH DI MASA PANDEMI COVID-19

### Analysis Of Student Concept Physics Understanding The Through Home Visits Study During The Covid-19 Pandemic

**Firda Yanti Aulia Safitri dan Gustina**

Physics Education Study Program FKIP Tadulako University, Palu, Indonesia  
[firdayanti120897@gmail.com](mailto:firdayanti120897@gmail.com)

#### **Kata Kunci**

Pemahaman Konsep.  
Kunjungan Belajar Dari  
Rumah.

#### **Abstrak**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif semi kualitatif dengan tujuan untuk mendeskripsikan pemahaman konsep fisika melalui kunjungan belajar dari rumah dimasa pandemi Covid-19 dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pemahaman konsep fisika siswa. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Dampelas yang berjumlah 10 orang siswa dan dipilih 6 orang siswa melalui teknik purposive sampling yang dijadikan sebagai responden untuk dianalisis dan diwawancarai, dimana masing-masing 2 siswa berkategori Tinggi, sedang dan rendah. Instrumen penelitian berbentuk tes uraian pemahaman konsep fisika berjumlah 3 butir soal pada materi pesawat sederhana, angket untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman konsep fisika siswa dan pedoman wawancara untuk mempertegas pernyataan responden terhadap jawaban tes pemahaman konsep fisika dan angket preepsi siswa melalui kunjungan belajar dari rumah di masa pandemi Covid-19. Hasil penelitian dari tiga indikator pemahaman konsep fisika siswa diperoleh persentase rata-rata untuk indikator penerjemahan (Translation) sebesar 76,0% dengan interpretasi baik, indikator penafsiran (Interpretation) sebesar 82,0% dengan interpretasi sangat baik dan indikator ekstrapolasi (Extrapolation) sebesar 82,0% dengan interpretasi sangat baik. Dari tiga indikator pemahaman konsep tersebut dapat dikatakan bahwa kemampuan pemahaman konsep fisika siswa melalui kunjungan belajar dimasa pandemi Covid-19 sangat baik. Sedangkan hasil analisis angket untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemahan konsep fisika siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Dampelas, yaitu faktor internal meliputi motivasi belajar sebesar 70,0% berada pada kategori cukup, kebiasaan belajar sebesar 72,5% berada pada kategori baik dan psikologis siswa sebesar 72,5% berada pada kategori baik. faktor eksternal meliputi model pembelajaran sebesar 71,2% berada pada kategori cukup, sarana dan prasarana sekolah sebesar 79,2% berada pada kategori sangat baik, lingkungan keluarga sebesar 69,0% berada pada kategori kurang dan lingkungan masyarakat sebesar 70,6% berada pada kategori cukup. Sehingga dapat dikatakan bahwa faktor-faktor tersebut cukup mempengaruhi pemahaman konsep fisika siswa melalui kunjungan belajar dari rumah dimasa pandemi Covid-19.

#### **Keywords**

Understanding  
concepts  
Study Visit from  
Home.

©2020 The Author  
p-ISSN 2338-3240  
e-ISSN 2580-5924

#### **Abstract**

This research is a qualitative descriptive study with the purpose of describing the understanding of physics concepts through study from home visits during the Covid-19 pandemic and knowing the factors that influence students' understanding of physics concepts. The subjects of this study were class VIII students of SMP Negeri 3 Dampelas who collected 10 students and selected 6 students through purposive sampling technique as respondents to be analyzed and interviewed, each of which 2 students were categorized as high, medium and low. The research instrument used in testing the understanding of physics concepts which includes 3 questions about simple aircraft material, knowledge to determine the factors that influence understanding of physics concepts and interview guidelines to confirm the statement of answers to the physics concept understanding test. The results of the study of the three physics concept indicators obtained an average percentage for the translation indicator (Translation) of 76,0% with a good interpretation, the assessment indicator (Interpretation) of 82,0% with a very good interpretation and the extrapolation indicator (Extrapolation) of 82,0% with a very good interpretation. From the three indicators of concept understanding, it can be said that the level of understanding of physical concepts has a good level of understanding. While the results of the questionnaire analysis to determine the factors that influence the understanding of physics concepts for class VIII students of SMP Negeri 3 Dampelas, namely internal factors including learning motivation of 70,0% are in the sufficient category, study habits of 72.5% are in the good category and student psychology of 72.5% are in the good category. External factors include the learning model of 71.2% in the sufficient category, 79.2% of school facilities and infrastructure in the very good category, the family environment of 69,0 % in the poor category and the community environment of 70.6% being in the sufficient category. So it can be said that these factors are sufficient to influence students' understanding of physics concepts through study from home visits during the Covid-19 pandemic.

Received 11 September; Accepted 29 November 2021; Available Online 30 December 2021

\*Corresponding Author: [firdayanti120897@gmail.com](mailto:firdayanti120897@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peran penting dalam keberlangsungan hidup suatu bangsa dan negara. Pendidikan adalah suatu upaya yang dapat mempercepat pengembangan potensi manusia untuk mampu mengembangkan tugas yang dibebankan padanya, karena hanya manusia yang dapat dididik dan mendidik. Pendidikan dapat mempengaruhi perkembangan fisik, mental, emosional, moral, serta keimanan ketakwaan manusia [1].

Pada tanggal 24 maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid, dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa [2].

Pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran daring siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan teknologi digital seperti, google classroom, rumah belajar, videoconference, telepon atau live chat, zoom maupun melalui whatsapp group [3].

Belajar dirumah tidak menjadi masalah karena pembelajaran bisa dilakukan kapan dan dimana saja yaitu proses pembelajaran biasa terjadi di rumah, di sekolah maupun di masyarakat dengan dukungan fasilitas seperti jaringan internet [4].

Hasil observasi di SMP Negeri 3 Dampelas pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021, dengan mewawancarai guru fisika dan beberapa siswa kelas VIII mengatakan bahwa Pembelajaran daring di SMP Negeri 3 Dampelas menjadi hal yang baru dirasakan oleh guru maupun siswa, mengingat bahwa di sekolah ini masih berlaku pembelajaran konvensional (secara tatap muka). Permasalahan yang terjadi disekolah ini salah satunya masih tidak meratanya pemahaman guru tentang pelaksanaan pembelajaran daring (online), tidak semua siswa memiliki sarana pendukung belajar online seperti laptop dan handphone. Selain itu Kondisi layanan internet di daerah dampelas juga tidak merata dan tidak baik, jaringan internet akan melemah atau mati apabila listrik padam. Sehingga hal ini menghambat dalam proses pembelajaran fisika disekolah tersebut

Proses pembelajaran yang terhambat di SMP Negeri 3 Dampelas, menuntut sekolah menerapkan sistem pembelajaran secara luring dengan menggunakan sistem kombinasi. Dimana pembelajaran dilakukan setiap sepekan sekali

secara luring disekolah dengan memberikan buku cetak pegangan siswa untuk dipelajari serta pemberian tugas secara individu dan kelompok untuk dikerjakan di rumah. Kemudian guru akan melakukan kunjungan belajar kerumah siswa berdasarkan jadwal pembelajaran fisika yang ditentukan oleh sekolah. Kunjungan belajar dari rumah, dengan maksud guru melakukan proses pembelajaran fisika kepada siswa secara berkelompok dirumah siswa secara bergiliran sesuai kesepakatan bersama dengan mematuhi protokol kesehatan. Guru harus tetap memandu dan memantau pelaksanaan pembelajaran siswa selama diterapkannya pembelajaran di rumah, dalam hal ini peran orang tua sangat penting untuk mendukung anaknya dalam pembelajaran di rumah.

Dalam mempelajari fisika, siswa harus dapat memahami konsep-konsep fisika dan mampu menerapkan dalam aktivitas pemecahan masalah fisika agar mencapai keberhasilan belajar. Pemahaman konsep fisika siswa di masa pandemi Covid-19 sangat berpengaruh karena proses pembelajaran disetiap sekolah menjadi terhambat, pembelajaran yang berlangsung bertahun-tahun dengan cara tatap muka antara siswa dengan guru di sekolah tiba-tiba dilaksanakan dirumah secara mandiri tanpa penjelasan langsung dari guru, maka dari itu tingkat pemahaman konsep fisika siswa dimasa pandemi sangat lah berpengaruh [5].

Hasil observasi dengan mewawancarai guru fisika SMP Negeri 3 Dampelas, ia mengatakan bahwa tingkat pemahaman konsep fisika siswa masih sangat rendah pada saat pembelajaran. Pada saat diberikan ulangan harian banyak siswa yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) hal ini dikarenakan sebagian besar siswa hanya mengandalkan kemampuan hafalannya, ketika diberikan soal yang menggunakan rumus dan hitung-hitungan mereka kesulitan untuk mengerjakannya. Persoalan lainnya adalah interaksi antara guru dengan siswa masih sangat kurang pada saat proses pembelajaran dimasa pandemi Covid-19. Dimana guru sulit berinteraksi dengan siswa dan sebaliknya siswa masih sulit untuk memahami pelajaran fisika. Sehingga keaktifan siswa dan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran sangat kurang, yang memberikan pengaruh terhadap pemahaman konsep fisika siswa dimasa pandemi Covid-19.

Berdasarkan uraian tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman konsep fisika melalui kunjungan belajar dari rumah di masa pandemi covid-19 pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Dampelas dan mengetahui factor-faktor yang mempengaruhi tingkat pemahaman konsep fisika siswa di masa pandemi covid-19.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif semi kualitatif. Pada penelitian analisis deskriptif, data dikumpulkan, disusun, dan kemudian dianalisis serta diinterpretasikan, dengan tujuan untuk memberikan penjelasan atau uraian akan suatu hal yang diteliti [6].

### **Tempat Dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 3 Dampelas yang terletak di Desa Rerang Kec. Dampelas Kab. Donggala. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022.

### **Subjek Dan Responden Penelitian**

Subyek merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi [7]. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Dampelas yang berjumlah 10 orang siswa dan dipilih 6 orang siswa melalui teknik purposive sampling dijadikan sebagai responden untuk dianalisis dan diwawancarai yang masing-masing 2 siswa berkategori Tinggi, sedang dan rendah.

### **Teknik Pengumpulan Data**

#### **Tahap persiapan/Perencanaan**

Pada tahap persiapan yang dilakukan yakni sebagai berikut

1. Mencari informasi terkait atau literatur yang berkaitan pada topik penelitian yaitu pemahaman konsep fisika siswa.
2. Menyusun instrumen tes pemahaman konsep fisika berupa tes uraian.
3. Melakukan validasi instrumen penelitian
4. Merevisi atau memperbaiki instrumen penelitian yang telah divalidasi.
5. Menentukan subyek penelitian.

#### **Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan merupakan suatu tahap yang paling inti dalam pengumpulan data. Adapun langkah-langkah pelaksanaan, yakni sebagai berikut.

1. Memberikan pengarahan awal pada subyek, maksud serta tujuan dari penelitian ini.
2. Memberikan instrumen penelitian kepada subyek penelitian berupa tes pemahaman konsep fisika berbentuk uraian tes sebanyak 3 butir soal dan angket persepsi siswa terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi

pemahaman konsep fisika melalui kunjungan belajar dari rumah dimasa pandemi Covid-19. Pemberian instrumen ini dilakukan secara luring melalui kunjungan belajar di rumah siswa.

3. Menganalisis hasil lembar jawaban siswa pada setiap instrumen yang diberikan.
4. Memilih responden untuk dikelompokkan kedalam kategori yang memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah berdasarkan hasil skor rata-rata dan standar deviasi.
5. Melakukan wawancara kepada siswa yang telah dipilih sebagai responden, dengan tujuan untuk memperkuat/mempertegas data yang diperoleh.

#### **Tahap Pelaksanaan**

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap akhir, yakni sebagai berikut.

1. Mengelolah dan menganalisis data hasil penelitian yakni hasil tes pemahaman konsep fisika siswa pada materi pesawat sederhana dan hasil angket persepsi siswa terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman konsep fisika siswa.
2. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data penelitian.
3. Menyusun laporan penelitian

### **Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini telah divalidasi ahli sehingga layak digunakan, yang meliputi :

#### **Tes Pemahaman Konsep Fisika**

Tes ini berupa tes uraian yang berjumlah 3 butir soal pada materi pesawat sederhana, setiap butir soal mewakili indikator pemahaman konsep. Adapun indikator pemahaman konsep dalam penelitian ini yakni kategori Penerjemahan (Translation), Penafsiran (Interpretation) dan Ekstrapolasi (Extrapolation) [8].

#### **Angket**

Angket adalah kumpulan dari pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang yang dalam hal ini disebut responden [9]. Angket ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman konsep fisika. Faktor tersebut berupa faktor internal yang terdiri dari motivasi belajar, kebiasaan belajar, dan psikologis siswa. Faktor eksternal yang terdiri dari model pembelajaran, sarana dan prasarana sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat.

**Pedoman Wawancara**

Pedoman wawancara digunakan untuk mempertegas pernyataan responden terhadap jawaban tes pemahaman konsep fisika dan angket persepsi siswa.

**Teknik Analisis Data**

**Teknik Analisis Data Kualitatif**

Tahapan analisis data kualitatif pada penelitian ini sebagai berikut [10].

*Reduksi Data (Data reduction)*

Reduksi data dalam penelitian ini yaitu mengoreksi hasil tes pemahaman konsep fisika siswa dari subyek penelitian untuk menentukan responden penelitian. Menyederhanakan hasil angket yang dijadikan sumber data kualitatif menjadi susunan bahasa yang baik dan sistematis. Serta menajamkan dan memfokuskan hasil wawancara responden.

*Penyajian data (Data display)*

Penyajian data dalam penelitian ini yaitu berupa data hasil tes pemahaman konsep fisika siswa, Angket, dan wawancara.

*Penarikan kesimpulan (Conclusion drawing)*

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini yaitu menyajikan dalam bentuk kalimat pernyataan yang singkat dan jelas, dengan menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data.

**Teknik Analisis Data Kuantitatif**

Tahapan analisis data kuantitatif (deskriptif) dalam penelitian ini sebagai berikut [11].

*Menghitung nilai rata-rata dan standar deviasi*

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$$

$$SD = \frac{\sqrt{\sum (x_i - \bar{x})^2}}{n}$$

- $\bar{x}$  : Rata-rata skor yang diperoleh siswa
- $\sum x_i$  : Jumlah skor seluruh siswa
- n : Banyaknya subyek
- SD : Standar deviasi

*Penentuan responden penelitian dan persentase ketercapaian setiap indikator pemahaman konsep*

Penentuan responden penelitian yaitu menggunakan persamaan pada Tabel 1. berikut.

Tabel 1. Patokan Penentu Kategori Responden

Kategori	Persamaan
Tinggi	Nilai > $\bar{x} + SD$
Sedang	$\bar{x} - SD \leq \text{Nilai} \leq \bar{x} + SD$
Rendah	Nilai < $\bar{x} - SD$

Menghitung nilai persentase yang diperoleh pada tiap soal yang diujikan, menggunakan persamaan berikut.

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{\text{Skor pada tiap soal}}{\text{Skor maksimal tiap soal}} \times 100 \%$$

Persentase ketercapaian indikator pemahaman konsep fisika siswa dapat dilihat pada Tabel 2. Berikut [12].

Tabel 2. Persentase Ketercapaian Setiap Indikator Pemahaman Konsep

Persentase	Kategori Penilaian
0% - 20%	Tidak Baik
21% - 40%	Kurang
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Baik
81% - 100%	Sangat Baik

*Analisis hasil Angket*

Angket pada penelitian ini menggunakan skala model likert/rating scale dengan skala 1-4. Selanjutnya setiap jawaban siswa dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang dijadikan alternatif jawaban pada Tabel 3. Berikut [13].

Tabel 3. Tabel Alternatif Jawaban Angket

Pertanyaan Positif	Skor	Pertanyaan Negatif	Skor
Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
Tidak setuju (TS)	2	Tidak setuju (TS)	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Penelitian**

**Distribusi Jawaban Responden**

Tes Pemahaman konsep fisika berbentuk essay 3 nomor pada materi pesawat sederhana diberikan kepada subyek penelitian berjumlah 10 siswa. Kemudian dilakukan perhitungan skor rata-rata dan standar deviasi untuk menentukan 6

responden penelitian yang masing-masing 2 kategori tinggi, sedang dan rendah (TSR). Nilai rata-rata yang diperoleh adalah 77,97 dan standar deviasi adalah 13,00. Hasil tes pemahaman konsep fisika dari responden yang telah dipilih tersebut dianalisis secara mendalam untuk mengetahui sejauh mana pemahaman konsep fisika siswa selama mengikuti kunjungan belajar dari rumah dimasa pandemi Covid-19. Selanjutnya responden tersebut juga diberikan angket serta diwawancarai secara bebas untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pemahaman konsep fisika siswa. Adapun distribusi jawaban responden berdasarkan kategori TSR ditunjukkan pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Distribusi responden berdasarkan kategori

No.	Inisial Siswa	Nilai	Kategori	Kode Kategori Responden
1	R-AN	93,3	Tinggi	RT - 01
2	R-AD	93,3	Tinggi	RT - 02
3	R-IC	86,6	Sedang	RS - 01
4	R-IN	66,6	Sedang	RS - 02
5	R-JU	60,0	Rendah	RR - 01
6	R-AR	53,3	Rendah	RR - 02

RT : Responden Tinggi  
 RS : Responden Sedang  
 RR : Responden Rendah

**Hasil Analisis Tes Pemahaman Konsep Fisika Siswa**

Pada saat responden diberikan tes essay pemahaman konsep fisika, interaksi antara responden dan peneliti berlangsung secara komunikatif. Setelah mengikuti tes, responden juga bersedia memberikan informasi terhadap hasil tes yang telah dilakukan melalui kegiatan wawancara.

Persentase rata-rata dari seluruh aspek/indikator pemahaman konsep fisika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Dampelas diperoleh sebesar 80,0 % dengan interpretasi baik. Hal ini menunjukkan bahwa kunjungan belajar dari rumah dimasa pandemi Covid-19 dapat memberikan hasil belajar fisika yang baik dan efektif bagi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Dampelas. Hasil pemahaman konsep fisika siswa tersebut ditinjau dari indikator pemahaman konsep fisika dan kategori responden, ditunjukkan pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5. Hasil Tes Pemahaman Konsep Fisika

Indikator Soal	RESPONDEN						Rata-rata (%)
	RT		RS		RR		
	0	0	0	0	0	0	
1	2	1	2	1	2		

	%	%	%	%	%	%	
Penerjemahan (Translation)	1 0 0	1 0 0	6 0 0	6 0 0	2 0 0	1 0 0	76 %
Penafsiran (Interpretation)	8 0	8 0	1 0 0	1 0 0	1 0 0	4 0	82 %
Ekstrapolasi (Extrapolation).	1 0 0	1 0 0	1 0 0	1 0 0	6 0 0	2 0	82 %
Rata-rata pemahaman konsep fisika							80 %

Tabel 5 diatas menunjukkan bahwa 80% atau sebagian besar siswa kelas VII SMP Negeri 3 Dampelas yang telah memahami konsep fisika dengan baik pada materi pesawat sederhana.

**Hasil Angket Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Konsep**

Pemberian Angket ini bertujuan untuk mengetahui presepsi siswa terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman konsep fisika dimasa pandemi Covid-19. Faktor tersebut berupa faktor internal yang terdiri dari motivasi belajar, kebiasaan belajar, dan psikologis siswa. Faktor eksternal yang terdiri dari model pembelajaran, sarana dan prasarana sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat.

Instrumen angket ini telah divalidasi oleh ahli yang terdiri dari 31 item pernyataan yang layak digunakan dalam penelitian. Masing-masing pernyataan angket tersedia 4 alternatif jawaban (menggunakan skala likert). Adapun analisis hasil angket tersebut berdasarkan faktor internal dan eksternal ditunjukkan pada Tabel berikut.

Tabel 6. Persentase Faktor Internal Yang Mempengaruhi Pemahaman Konsep Fisika

No	Aspek Faktor Internal	% Rata-Rata	Kategori
1	Motivasi Belajar	70,0 %	Cukup
2	Kebiasaan Belajar	72,5 %	Baik
3	Psikologis Siswa	72,5 %	Baik

Tabel 6 diatas menunjukkan bahwa faktor internal yang dominan mempengaruhi pemahaman konsep fisika siswa yaitu kebiasaan belajar dan psikologis siswa dengan perolehan persentase sebesar 72,5 % kemudian diperkuat dengan hasil wawancara yang mengungkapkan bahwa siswa belum sepenuhnya terbiasa belajar dengan sistem kombinasi berupa pembelajaran dilakukan setiap sepekan sekali secara luring disekolah dengan memberikan buku cetak pegangan siswa untuk dipelajari serta pemberian tugas secara individu dan kelompok untuk

dikerjakan di rumah. Kemudian guru akan melakukan kunjungan belajar kerumah siswa berdasarkan jadwal pembelajaran fisika yang ditentukan oleh sekolah. Selain itu motivasi belajar juga ikut mempengaruhi sebesar 70.0 %. Yang mana siswa lebih antusias belajar secara tatap muka dengan guru dibandingkan belajar secara mandiri dirumah menggunakan buku pegangan siswa dan pemberian tugas untuk dikerjakan secara berkelompok atau mandiri. Aspek psikologis juga cukup mempengaruhi dikarenakan belajar dimasa pandemi merupakan hal baru bagi siswa di SMP Negeri 3 Dampelas yang membutuhkan kesiapan mental dan emosional.

Tabel 7. Persentase Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Pemahaman Konsep Fisika

No	Aspek Faktor Eksternal	% Rata-Rata	kategori
1	Model Pembelajaran	71,2 %	cukup
2	Sarana dan Prasarana Sekolah	79,2 %	Sangat baik
3	Lingkungan Keluarga	68,9 %	Kurang
4	Lingkungan Masyarakat	70,6 %	Cukup

Berdasarkan Tabel 7 diatas menunjukkan bahwa faktor eksternal yang dominan mempengaruhi pemahaman konsep fisika siswa yaitu lingkungan keluarga dengan perolehan persentase sebesar 68,9 % kemudian diperkuat dengan hasil wawancara yang mengungkapkan bahwa pembelajaran dimasa pandemi Covid-19 siswa kadang lebih memilih untuk meninggalkan aktifitas belajar pada saat guru melakukan kunjungan belajar dari rumah, demi bermain bersama dengan temannya atau bekerja membantu orang tua. Hal ini juga didukung oleh lingkungan keluarga yang memberi sumbangsi pengaruh sebesar 68,9 % yang mana ada beberapa orang tua yang mendukung pembelajaran anak mereka dirumah dan ada yang memilih agar anaknya membantunya untuk bekerja. Sehingga anak kurang fokus dalam pembelajaran.

## Pembahasan

Berdasarkan analisa data dari subjek penelitian dan kutipan wawancara dari 6 responden yang masing-masing mewakili kategori tinggi, sedang dan rendah, diperoleh hasil tingkat pemahaman konsep fisika siswa dari tiga indikator, diantaranya: Penerjemahan (Translation), Penafsiran (Interpretation) dan Ekstrapolasi (Extrapolation), dapat diuraikan sebagai berikut.

Persentase indikator Pemahaman konsep penerjemahan (Translation) sebesar 76,0 %, Indikator Penafsiran (Interpretation) sebesar 82,0 %, dan inikator Ekstrapolasi (Extrapolation) sebesar 82 %. Dari tiga indikator pemahaman konsep tersebut dapat dikatakan bahwa kemampuan tingkat pemahamn konsep fisika siswa untuk indikator penerjemahan (Translation) berapa pada kategori tingkat pemahaman cukup baik. Sedangkan untuk indikator penafsiran (Interpretation) dan indikator ekstrapolasi (Extrapolation) berada pada kategori sangat baik.

Sejalan dengan penelitian mengenai Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran E-Learning Class Di SMPIT Nidaul Hikma Salatiga Pada Masa Pandemi Covi-19. Menyimpulkan bahwa motivasi belajar IPA peserta didik SMP dengan metode pembelajaran e-learning class selama pandemi covid-19 mengalami penurunan karena berbagai hal. Motivasi belajar para peserta didik tidak seperti pada saat mengikuti pembelajaran yang dilakukan secara langsung dirungan kelas. Peserta didik kesulitan dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan melalui vidio [14].

Dengan adanya pandemi Covid-19, proses pembelajaran di daerah Kecamatan Dampelas Kabupaten Donggala menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi upaya guru memilih metode yang tepat dalam melaksanakan proses belajar mengajar dalam mendidik peserta didiknya adalah dengan menyesuaikan metode dengan kondisi psikis siswa, dan kondisi jaringan interenet, guru juga harus mengusahakan agar memberikan materi pelajaran yang diberikan kepada siswa mudah diterima dan tidak mudah merasa jenuh terhadap materi yang diajarkan. Dalam penerapan metode pembelajaran yang bervariasi guru juga menerapkan model pembelajaran melalui kunjunga belajar dari rumah. Proses kunjungan belajar dari rumah pada mata pelajar IPA dlaksanakan seminggu satu kali dengan Proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan melalui kunjungan belajar kerumah siswa bisa meningkatkan pemahaman siswa, membutuhkan kegiatan yang kreatif, inovatif dan menyenangkan agar siswa mampu berfikir kreatif, inovatif dan konstruktif. Ketika melaksanakan kunjungan kerumah siswa bisa meningkatkan pemahaman siswa diharapkan mampu untuk membimbing siswa agar lebih mudah paham dalam belajar terutama saat pembelajaran secara kelompok yang dilaksanakan dirumah siswa.

Dengan adanya kunjungan belajar dari rumah akan menciptakan suatu tantangan bagi siswa untuk melaksanakan pembelajaran secara bersama dengan membagi kelas menjadi beberapa kelompok dengan memberikan penugasan kepada siswa dengan menggunakan

bahan ajar buku cetak dan soal yang telah guru berikan. Model pembelajaran menggunakan media kunjungan kerumah siswa akan memberikan tantangan bagi siswa untuk bekerja sama agar tidak mudah bosan dan akan melatih empati dan mendorong kemampuan kerja sama antara kelompok, dengan melakukan proses pembelajaran melalui media kunjungan kerumah siswa dan tetap mematuhi protokol kesehatan maka guru tetap dapat menyampaikan materi pembelajaran.

Fakta yang diperoleh dari hasil penelitian ini memberikan indikasi bahwa pemahaman konsep fisika siswa cenderung dipengaruhi oleh faktor internal yaitu motivasi belajar sebesar 70,0 %, kebiasaan belajar sebesar 72,5 % dan psikologis siswa sebesar 72,5 % dan dari faktor eksternal yaitu model pembelajaran sebesar 71,2 %, sarana dan prasarana sekolah sebesar 79,2 %, lingkungan keluarga sebesar 68,9 % dan lingkungan masyarakat sebesar 71,0 %.

Selain itu motivasi belajar juga ikut mempengaruhi sebesar 70,0 %. Yang mana siswa lebih antusias belajar secara tatap muka dengan guru dibandingkan belajar secara mandiri dirumah menggunakan buku pegangan siswa dan pemberian tugas untuk dikerjakan secara berkelompok atau mandiri. Aspek psikologis juga cukup mempengaruhi dikarenakan belajar dimasa pandemi merupakan hal baru bagi siswa di SMP Negeri 3 Dampelas yang membutuhkan kesiapan mental dan emosional.

Sejalan dengan penelitian mengenai Analisis Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Islam Putradarma Terhadap Mata pelajaran Ipa Terpadu Pada Masa Pandemi Covid-19. Menyimpulkan bahwa minat belajar siswa dapat ditinjau dari beberapa indikator, yaitu perasaan senang, ketertarikan siswa, penerimaan (perhatian dan konsentrasi terhadap guru), dan keterlibatan siswa. Berdasarkan hasil pada tiap indikator, minat belajar siswa kelas VIII SMP Islam Terpadu pada masa pandemi covid-19 terbilang baik [15].

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada tingkat pemahaman konsep fisika siswa dalam menyelesaikan soal fisika pada materi pesawat sederhana dapat disimpulkan bahwa persentase rata-rata pemahaman konsep fisika siswa untuk indikator penerjemahan (Translation) sebesar 76,0 %, berapa pada kategori tingkat pemahaman cukup baik, sedangkan untuk indikator penafsiran (Interpretation) sebesar 82,0 % dan indikator ekstrapolasi (Extrapolation) sebesar 82,0 % berada pada kategori sangat baik.

Dari hasil analisa data angket bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman konsep

fisika siswa yaitu faktor internal yaitu motivasi belajar sebesar 70,0 %, kebiasaan belajar sebesar 72,5 % dan psikologis siswa sebesar 72,5 % dan dari faktor eksternal yaitu model pembelajaran sebesar 71,2 %, sarana dan prasarana sekolah sebesar 79,2 %, lingkungan keluarga sebesar 68,9 % dan lingkungan masyarakat sebesar 70,6 %.

Mengacu pada hasil dan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini serta dengan mempertimbangkan berbagai keterbatasan pelaksanaan penelitian, maka peneliti menyarankan beberapa hal yaitu Guru diharapkan memberikan pelajaran fisika dengan memberikan motivasi kepada siswa, serta mengarahkan siswa dengan kebiasaan-kebiasaan belajar yang baik dan benar di masa pandemi Covid 19.

Guru juga harus membekali siswa dengan keterampilan pemahaman konsep, dengan rutin memberikan contoh-contoh soal sehingga tingkat pemahaman konsep siswa dapat meningkat. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian sejenis dengan materi fisika yang berbeda dan subyek penelitian yang berbeda untuk melihat perbedaan hasil yang diperoleh.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Udin, Winatapura. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta, Indonesia: Universitas Terbuka, 2008.
- [2] Menteri Pendidikan. *Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Coronavirus Diseases (Covid-19)*, 2020.
- [3] M. Isman. "Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring)". *The Progressive And Fun Education Semina*, 586-588, 2020.
- [4] O. Suryawan. "Guru Diminta Aktif Awasi Pembelajaran Daring Agar Siswa Tetap Fokus". *BBALIPUSPANEWS.COM*, 2020.
- [5] Mudilarto. *Penilaian Hasil Belajar Fisika*. Yogyakarta, Indonesia: Pusat Pengembangan Intruksional Sains, 2010.
- [6] Suparno. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Malang, Indonesia: Universitas Negeri Malang, 2010.
- [7] Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung, Indonesia: Alfabeta, 2012.
- [8] Bloom, S. Benyamin. *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals, by a committee of college and university examiners*. Handbook I: Cognitive Domain NY. New York: Longmans, Green, 1956.
- [9] S. Arikunto. *Prosedur Penelitian*. Jakarta, Indonesia: PT Rineka Cipta, 2010.
- [10] Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung, Indonesia: Alfabeta, 2018.
- [11] Sudjana, Nana. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung, Indonesia: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.
- [12] Sugiyono. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung, Indonesia: Alfabeta, 2014.
- [13] Riduwan, dkk. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung, Indonesia: Alfabeta, 2010.
- [14] F. Salsabila. *Analisis Motivasi Belajar Ipa Peserta Didik Pada Pembelajaran E-Learning Class Di Smpit Nidaul Hikmah Salatiga Selama Pandemi Covid-19*. Skripsi. Salatiga: Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Fathika Salsabila. Perpus.iainsalatiga.ac.id. (Diakses pada tanggal 8 September 2021), 2020.

[15] A. P. S. Rizka, dkk. *Analisis Minata Belajar Siswa Kelas VIII SMP Islam Putradarma Terhadap Mata pelajaran Ipa Terpadu Pada Masa Pandemi Covid-19*. Skripsi. Salatiga: Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Amelia Rizka

Pratiwi Subiakto. [https://SKRIPSI\\_FIX\\_Amelia\\_Rizka\\_Pratiwi\\_Subiakto\\_23060160005-dikonversi](https://SKRIPSI_FIX_Amelia_Rizka_Pratiwi_Subiakto_23060160005-dikonversi). (Diakses pada tanggal 8 September 2021), 2020.

